

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang dibidang ilmu dan teknologi serta dibidang lainnya, termasuk olahraga. Olahraga adalah salah satu wujud yang bisa mengembangkan sumber daya manusia serta meningkatkan harkat dan martabat manusia untuk mewujudkan cita-cita bangsa.

Pada umumnya manusia ingin berhasil dalam berbagai disiplin cabang olahraga, dan keberhasilan yang didapat di dalam satu cabang olahraga adalah merupakan hasil akumulatif dari berbagai aspek usaha, dikatakan demikian karena keberhasilan olahraga yang dicapai oleh seseorang merupakan hasil perpaduan berbagai jenis aspek usaha yang turut mendukung tercapainya keberhasilan olahraga tersebut.

Perkembangan dan pembinaan olahraga di Indonesia juga merupakan upaya peningkatan kesehatan jasmani seluruh masyarakat, pemupukan watak dan sportivitas serta meningkatkan prestasi olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Terutama dikalangan remaja, karena pada usia ini dianggap paling cocok untuk mengembangkan bakat dan potensi menjadi seorang atlet yang berprestasi.

Seperti di Negara-negara berkembang lainnya, olahraga sepakbola di Indonesia merupakan salah satu olahraga yang paling digemari oleh masyarakat dari kalangan anak-anak, remaja dan dewasa, baik itu dari lapisan masyarakat

ekonomi bawah, menengah bahkan masyarakat kalangan atas. Kita dapat dengan mudah menemukan olahraga sepakbola di segala penjuru dan bahkan di pelosok-pelosok perkampungan.

Tujuan dari permainan sepakbola adalah masing-masing regu atau kesebelasan yaitu berusaha menguasai bola, memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Oleh karena itu, untuk dapat melakukan permainan sepakbola, pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola yang baik. Teknik dasar bermain sepakbola adalah cara pengolahan bola maupun pengolahan gerakan tubuh dalam bermain sepakbola.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai atau kaki, kadang kala menggunakan kepala dan dada. Khusus untuk penjaga gawang diperbolehkan menggunakan seluruh bagian tubuhnya.

Dalam permainan sepakbola mutlak diperlukan beberapa teknik dasar yang antara satu dengan yang lain sangat erat kaitannya. Adapun tehnik dasar yang dimaksudkan adalah mengoper bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), mengontrol (*controlling*), dan menembak bola (*shooting*). Untuk memperoleh tehnik dasar sepakbola yang baik dan benar, diperlukan latihan yang baik dan benar, terprogram dan dilakukan dengan rutin dan penuh kedisiplinan. Selain itu diperlukan pembinaan, perhatian dan penanggulangan yang serius untuk mencapai

prestasi tertinggi dalam permainan sepakbola baik dari segi fisik, teknik, taktik dan mental.

Untuk memperoleh teknik bermain sepakbola yang baik dan benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Oleh sebab itu, penguasaan teknik dasar diharapkan mendapat perhatian serius dari pembinaan dan pelatih sepakbola sejak dini.

Menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, untuk memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan sedang berlangsung. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggiring bola adalah bola harus dikuasai sepenuhnya, dapat mengawasi situasi permainan pada waktu menggiring bola, setiap pemain dianjurkan untuk menggunakan kedua kaki sebagai keperluan untuk melindungi bola terhadap serangan dari lawan, pandangan tidak boleh selalu pada bola, melainkan diutamakan pengamatan situasi lapangan dan lawannya.

Menggiring bola bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, memperlambat tempo permainan, memindahkan daerah permainan, memancing lawan untuk mendekati bola hingga daerah penyerangan terbuka.

Disamping itu, kecepatan menggiring bola sangat dibutuhkan untuk menunjang teknik tersebut. Untuk mencapai prestasi dalam kelincahan dan kecepatan terhadap hasil menggiring bola harus didukung oleh kondisi fisik yang baik dan penguasaan teknik, dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi yang maksimal.

Sajoto (1988:3) mengatakan bahwa salah satu faktor penentu dalam mencapai prestasi olahraga adalah “terpenuhinya kondisi fisik, yang terdiri dari kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan koordinasi, tenaga (*power*), daya tahan otot, daya kerja jantung dan paru-paru, kelenturan, keseimbangan, ketetapan dan kesehatan dalam berolahraga.

Dalam persepakbolaan nasional khususnya Sumatera Utara, banyak anak-anak usia dini atau pemula yang memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga sepakbola tetapi tidak mempunyai banyak kesempatan untuk mendapat pembinaan yang lebih optimal. Berdasarkan hal tersebut para insan olahraga pada cabang sepakbola mendirikan sekolah-sekolah sepakbola sehingga dapat mendidik generasi muda khususnya pemula menjadi pemain sepakbola yang handal. Dari sekian banyak sekolah sepakbola yang berdiri di Sumatera Utara salah satu diantaranya adalah Sekolah Sepakbola (SSB) Garuda Utama Medan yang berdiri pada 4 Februari 2012 .

Lahirnya sekolah sepakbola (SSB) Garuda Utama Medan berawal dari bentuk kepedulian para mantan pemain SSB Generasi Kosek yaitu beberapa mahasiswa yang berkeinginan mendirikan karena bentuk peduli mereka. Dan mereka berharap agar para siswa dapat menjadi pemain yang menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas dan jiwa moral berprestasi yang dapat dibanggakan.

Dari hasil pengamatan dan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 6 Oktober 2012 yang sudah dilaksanakan bersama pelatih SSB tersebut, harapan pelatih dan penulis yang diinginkan dari setiap atlet usia 13-15 tahun

yaitu mencapai nilai ≥ 66 dengan kategori baik sekali dari masing-masing tes atlet SSB Garuda Utama Medan yang berdasarkan buku panduan yang ada.

Namun pada kenyataannya dari hasil latihan tes *dribbling* tiap-tiap atlet berjumlah 22 orang yang telah dilakukan mencapai hasil tes dibawah dari rata-rata yang diharapkan sebelumnya yaitu berkategori baik. Dengan demikian hasil yang didapat dari tes *dribbling* adalah kategori baik sekali 3 orang, baik 2 orang, sedang 9 orang, kurang 4 orang, dan kurang sekali 4 orang.

Dari kesenjangan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil latihan *dribbling* atlet SSB Garuda Utama Medan masih jauh dari yang diharapkan, dan informasi dari Ahmad Riansyah selaku pelatih SSB Garuda Utama Medan, sehingga penulis berkeinginan untuk meningkatkan hasil latihan tiap-tiap atlet menjadi lebih baik sesuai dengan yang diharapkan dari 22 atlet yang berada pada SSB tersebut menjadi kategori baik sekali dengan membuat program latihan yang baik dan benar.

Dengan demikian mencermati permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berhubungan dengan hasil latihan tentang "Upaya Meningkatkan Hasil *Dribbling* Sepakbola dengan Menggunakan Kombinasi Latihan Menggiring Pada Atlet Usia 13-15 Tahun SSB Garuda Utama Medan Tahun 2013". Dengan pengharapan dapat menimbulkan hasil latihan yang kategori baik sekali dari 3 orang menjadi naik menjadi 80% dari 22 jumlah atlet yang ada di SSB Garuda Utama Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Dari hasil observasi hasil kecepatan *dribbling* atlet usia 13-15 SSB Garuda Utama masih rendah.
2. Pelatih masih kurang memberikan latihan-latihan kombinasi untuk meningkatkan kecepatan pada atlet SSB Garuda Utama Medan tahun 2013.
3. Dari latihan sebelum hendak diberikan latihan menggiring masih belum sungguh-sungguh berlatih, dan kurangnya peran pelatih.
4. Kemampuan pelatih masih kurang dan diperlukan untuk kursus tentang pelatihan sesuai dengan SSB.
5. Apakah dengan menggunakan bentuk latihan menggiring dapat meningkatkan hasil kecepatan *dribbling* dalam permainan sepakbola pada atlet SSB Garuda Utama Medan Tahun 2013.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, seperti yang tercantum dalam identifikasi masalah dan banyaknya aspek-aspek latihan serta untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan, maka masalah pada penelitian ini akan dibatasi. Adapun masalah yang akan diteliti adalah “Upaya Meningkatkan Hasil *Dribbling* Sepakbola dengan Menggunakan Kombinasi Latihan Menggiring Pada Atlet Usia 13-15 Tahun SSB Garuda Utama Medan Tahun 2013”. Dengan kata lain, yang diteliti terdiri dari satu variable

bebas dan satu variable terikat. Adapun variable bebasnya adalah menggunakan kombinasi latihan menggiring. Dan, yang menjadi variable terikatnya adalah hasil *dribbling* sepakbola.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti. “Apakah dengan menggunakan latihan kombinasi menggiring dapat meningkatkan hasil kecepatan *dribbling* pada atlet Usia 13-15 tahun SSB Garuda Utama Medan Tahun 2013”.

E. Tujuan Penelitian

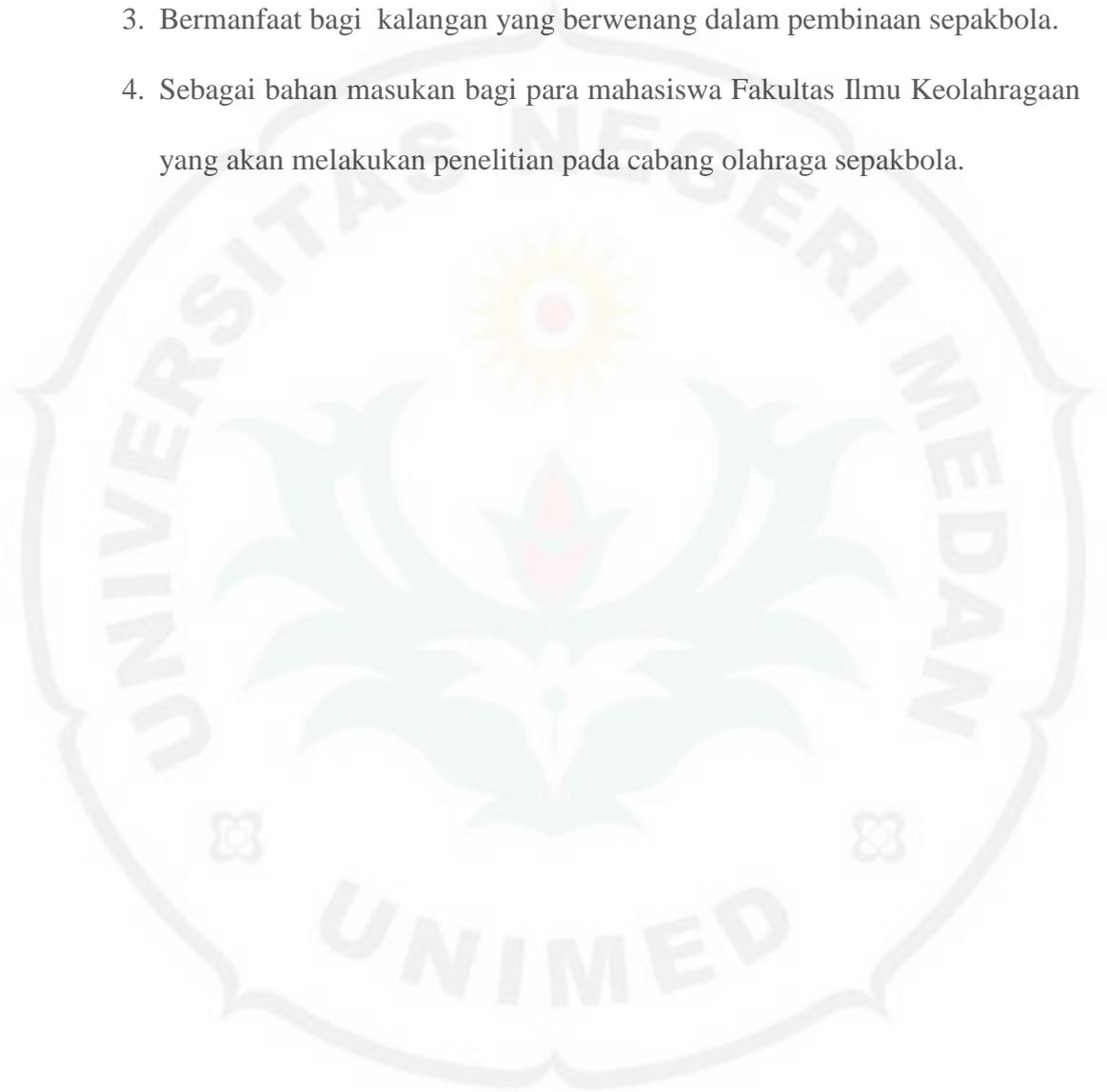
Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah, yang menjadi tujuan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kecepatan *dribbling* dengan menggunakan kombinasi latihan menggiring pada atlet Usia 13-15 tahun SSB Garuda Utama Medan Tahun 2013.

F. Manfaat Penelitian

Setelah peneliti mengetahui dan menemukan hasil penelitian, maka sangat diharapkan bermanfaat untuk:

1. Atlet SSB Garuda Utama Medan yaitu sebagai sumbangan dalam memecahkan masalah keterampilan *dribbling*.
2. Memberikan informasi atau sebagai bahan masukan bagi para pelatih bahwasanya latihan dengan menggunakan bentuk latihan kombinasi menggiring memberikan pengaruh terhadap hasil kecepatan *dribbling* dalam permainan sepakbola terutama pada siswa SSB Garuda Utama Medan

3. Bermanfaat bagi kalangan yang berwenang dalam pembinaan sepakbola.
4. Sebagai bahan masukan bagi para mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan yang akan melakukan penelitian pada cabang olahraga sepakbola.



THE
Character Building
UNIVERSITY